

## OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI PERAN DAN STRATEGI KELAUTAN PERIKANAN DI PAPUA BARAT DAYA

Elsina Konjol<sup>1</sup>, Vebby Anwar<sup>2</sup>, Mervin Irian Sadipun Komber<sup>3\*</sup>, Munzir Munzir<sup>4</sup>  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

[elkonnina@gmail.com](mailto:elkonnina@gmail.com), [vebbyanwar@unimudasorong.ac.id](mailto:vebbyanwar@unimudasorong.ac.id),  
[merviniriansk@unimudasorong.ac.id](mailto:merviniriansk@unimudasorong.ac.id)<sup>3\*</sup>, [munzirqfishum@unimudasorong.ac.id](mailto:munzirqfishum@unimudasorong.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran pemerintah, strategi pemerintah, dan strategi administrator terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Papua Barat Daya, khususnya di Pelabuhan Perikanan Klademak Kota Sorong. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 60 responden, serta analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah dan strategi administrator berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PAD, sedangkan strategi pemerintah tidak signifikan secara parsial. Namun, ketiga variabel ini secara simultan mampu menjelaskan 96,1% variasi peningkatan PAD. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian simultan tiga variabel kunci di sektor perikanan daerah otonom baru. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya sinergi antara pemerintah dan administrator untuk mengoptimalkan potensi PAD sektor kelautan dan perikanan.

Kata Kunci: **Pendapatan Asli Daerah, Peran Pemerintah, Strategi Pemerintah, Strategi Administrator**

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of government roles, government strategies, and administrator strategies on the increase of Local Revenue (PAD) in the marine and fisheries sector in the Southwest Papua Province, specifically at the Klademak Fishery Port in Sorong City. The method used is quantitative with data collection thru questionnaires to 60 respondents, and data analysis using multiple regression. The research results show that the role of the government and the administrator's strategy significantly influence the increase in PAD, while the government's strategy is not significant in a partial manner. However, these three variables simultaneously explain 96.1% of the variation in PAD increase. The novelty of this research lies in the simultaneous testing of three key variables in the fisheries sector of newly autonomous regions. The practical implication of this research is the need for synergy between the government and administrators to optimize the potential of PAD in the marine and fisheries sector.*

**Keywords:** *Regional Original Revenue, Government Role, Government Strategy, Administrator Strategy.*

---

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan sumber daya kelautan dan perikanan yang sangat melimpah. Sektor kelautan dan perikanan berperan

penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah, terutama dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam era otonomi daerah, pemerintah daerah didorong untuk menggali dan mengoptimalkan berbagai potensi ekonomi lokal guna memperkuat kemandirian fiskal. PAD menjadi salah satu indikator utama kemandirian tersebut, sehingga upaya peningkatannya sangat penting untuk mendukung pembangunan dan pelayanan publik yang berkelanjutan. Namun, kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PAD di beberapa daerah, khususnya di wilayah Indonesia Timur, dinilai masih belum optimal. Berbagai tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya kualitas sumber daya manusia, tata kelola yang belum maksimal, hingga akses pasar yang terbatas seringkali menjadi hambatan utama dalam pengembangan sektor ini. Oleh sebab itu, diperlukan strategi dan peran pemerintah yang optimal, didukung oleh administrator yang berkompeten, agar sektor kelautan dan perikanan benar-benar menjadi pilar utama pendapatan daerah (Pariangu et al., 2024).

Dalam penelitian, terdapat tiga variabel utama yang dianalisis, yaitu peran pemerintah, strategi pemerintah, dan strategi administrator. Peran pemerintah mengacu pada kebijakan, regulasi, fasilitasi, dan pengawasan yang dilakukan pemerintah daerah dalam pengembangan sektor kelautan dan perikanan (Afrizal et al., 2022; Pebriana et al., 2012). Strategi pemerintah mencakup rumusan kebijakan, inovasi program, penguatan infrastruktur, dan pemberdayaan masyarakat pesisir yang dijalankan secara terencana dan terintegrasi untuk meningkatkan sektor perikanan (Supardi et al., 2023). Adapun strategi administrator adalah langkah-langkah manajerial dan implementatif yang dijalankan oleh aparaturnya pelaksana di tingkat pelabuhan atau lembaga terkait, mencakup pengelolaan program, digitalisasi layanan, koordinasi, serta monitoring dan evaluasi kinerja. Variabel-variabel tersebut dipilih karena berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sinergi antara kebijakan pemerintah dan kapasitas administrator sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan sektor unggulan daerah, termasuk kelautan dan perikanan (Supardi et al., 2023).

Fenomena yang terjadi di Provinsi Papua Barat Daya, khususnya pada Pelabuhan Perikanan Klademak di Kota Sorong, menunjukkan bahwa meskipun potensi sektor kelautan dan perikanan sangat besar, kontribusinya terhadap PAD masih rendah. Hal ini ditandai dengan belum optimalnya pungutan retribusi, kelemahan dalam regulasi daerah, dan belum adanya inovasi tata kelola yang signifikan. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengaruh satu atau dua variabel secara terpisah, atau hanya menyoroti aspek pengelolaan pelabuhan dan kontribusinya terhadap PAD tanpa mengaitkan peran pemerintah dan administrator secara simultan. Padahal, keberhasilan peningkatan PAD membutuhkan kolaborasi dan keterpaduan kebijakan serta implementasi di lapangan. Research gap yang ingin diisi oleh penelitian ini adalah pengujian secara simultan pengaruh peran pemerintah, strategi pemerintah, dan strategi

administrator terhadap PAD di sektor kelautan dan perikanan pada daerah otonom baru, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan aplikatif (Gracia et al., 2025; Okane Mujis, 2025).

Penelitian dilakukan di Pelabuhan Perikanan Klademak, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya, yang merupakan salah satu pelabuhan perikanan strategis dan potensial di kawasan Indonesia Timur. Lokasi ini dipilih karena menjadi sentra aktivitas ekonomi perikanan dan memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat pesisir, namun kontribusinya terhadap PAD belum optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh peran pemerintah, strategi pemerintah, dan strategi administrator secara simultan terhadap peningkatan PAD sektor kelautan dan perikanan. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah peran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PAD sektor kelautan dan perikanan? (2) Apakah strategi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PAD sektor kelautan dan perikanan? (3) Apakah strategi administrator berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PAD sektor kelautan dan perikanan? (4) Apakah peran pemerintah, strategi pemerintah, dan strategi administrator secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PAD sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Papua Barat Daya?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian survei kausalitas. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert lima poin yang disebarkan kepada 60 responden, terdiri atas pegawai Pelabuhan Perikanan Klademak dan pegawai Badan Pendapatan Daerah Provinsi Papua Barat Daya. Penentuan responden dilakukan dengan teknik sensus (sampling jenuh) karena jumlah populasi penelitian relatif kecil dan memungkinkan seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Selain itu, data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan kinerja instansi, serta literatur yang relevan untuk memperkuat analisis (Arioen et al., 2023).

Analisis data dilakukan secara statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh peran pemerintah, strategi pemerintah, dan strategi administrator terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor kelautan dan perikanan secara parsial maupun simultan. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, uji F untuk pengaruh simultan, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat kontribusi gabungan ketiga variabel terhadap variabel dependen. Seluruh tahapan analisis dilakukan secara sistematis agar hasil penelitian dapat memberikan

gambaran yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Rachman et al., 2024; Rustamana et al., 2024; Waruwu et al., 2025).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dari variabel penelitian, yaitu Peran Pemerintah, Strategi Pemerintah, Strategi Administrator, dan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Analisis dilakukan terhadap 60 responden menggunakan data skor total dari kuesioner.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

| Variabel               | N  | Min | Max | Mean  | Standar Deviasi |
|------------------------|----|-----|-----|-------|-----------------|
| Peran Pemerintah       | 60 | 11  | 40  | 35,18 | 5,66            |
| Strategi Pemerintah    | 60 | 11  | 40  | 35,20 | 5,82            |
| Strategi Administrator | 60 | 11  | 40  | 34,48 | 5,64            |
| Peningkatan PAD        | 60 | 10  | 40  | 34,97 | 5,69            |

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas, jumlah responden yang dianalisis sebanyak 60 orang pada setiap variabel. Nilai rata-rata (mean) untuk variabel Peran Pemerintah adalah 35,18, Strategi Pemerintah sebesar 35,20, Strategi Administrator sebesar 34,48, dan Peningkatan PAD sebesar 34,97. Nilai minimum dan maksimum menunjukkan adanya variasi skor total yang cukup besar, yakni antara 10–11 untuk skor terendah dan 40 untuk skor tertinggi di masing-masing variabel.

Standar deviasi untuk keempat variabel berkisar antara 5,64 hingga 5,82, yang menandakan adanya keragaman atau variasi tanggapan responden yang cukup moderat. Rata-rata skor semua variabel berada pada kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa persepsi responden terhadap peran pemerintah, strategi pemerintah, strategi administrator, maupun peningkatan PAD dinilai baik. Keragaman skor ini juga menunjukkan masih terdapat perbedaan pendapat di antara responden, namun secara umum konsisten memberikan penilaian positif terhadap variabel-variabel yang diteliti.

Hasil ini memperlihatkan bahwa baik peran pemerintah, strategi pemerintah, maupun strategi administrator selama ini sudah diapresiasi secara cukup baik oleh responden dalam mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah pada sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Papua Barat Daya. Namun demikian, keragaman tanggapan yang ada dapat menjadi dasar identifikasi area yang masih perlu perbaikan atau penguatan pada pelaksanaan kebijakan maupun koordinasi antar-stakeholder.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Peran Pemerintah (X1), Strategi Pemerintah (X2), dan Strategi Administrator (X3) secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 2. Hasil Uji t**

| Variabel                    | Koefisien Regresi (B) | t-hitung | Sig. value) | (p- | Keterangan |
|-----------------------------|-----------------------|----------|-------------|-----|------------|
| Peran Pemerintah (X1)       | 0,291                 | 2,124    | 0,038       |     | Signifikan |
| Strategi Pemerintah (X2)    | 0,278                 | 2,040    | 0,045       |     | Signifikan |
| Strategi Administrator (X3) | 0,314                 | 2,152    | 0,035       |     | Signifikan |
| <b>Konstanta</b>            | 7,821                 | 2,003    | 0,050       |     |            |

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, seluruh variabel independen (Peran Pemerintah, Strategi Pemerintah, dan Strategi Administrator) memiliki nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor kelautan dan perikanan pada tingkat kepercayaan 95%.

1. Peran Pemerintah (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,124 dengan signifikansi 0,038, sehingga Peran Pemerintah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PAD.
2. Strategi Pemerintah (X2) memiliki nilai t-hitung 2,040 dengan signifikansi 0,045, artinya Strategi Pemerintah juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PAD.
3. Strategi Administrator (X3) memiliki nilai t-hitung 2,152 dengan signifikansi 0,035, yang berarti variabel ini pun berpengaruh signifikan secara parsial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja yang menyatakan “Peran Pemerintah, Strategi Pemerintah, dan Strategi Administrator berpengaruh secara parsial terhadap Peningkatan PAD sektor kelautan dan perikanan” diterima. Ketiga variabel tersebut masing-masing memberikan kontribusi positif terhadap upaya peningkatan PAD di Provinsi Papua Barat Daya.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Peran Pemerintah, Strategi Pemerintah, dan Strategi Administrator) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Peningkatan Pendapatan Asli Daerah/PAD). Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 3.** Hasil Uji F

| Model   | F-hitung | Sig. (p-value) | Keterangan |
|---------|----------|----------------|------------|
| Regresi | 12,753   | 0,000          | Signifikan |

Hasil uji F pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar **12,753** dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar **0,000**. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti model regresi yang terdiri dari variabel Peran Pemerintah, Strategi Pemerintah, dan Strategi Administrator secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa “Peran Pemerintah, Strategi Pemerintah, dan Strategi Administrator secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan PAD sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Papua Barat Daya”.

Hasil ini juga memperkuat temuan sebelumnya bahwa kolaborasi dan sinergi antara peran pemerintah, strategi kebijakan, serta peran administrator sangat diperlukan untuk mendorong peningkatan PAD secara optimal. Oleh sebab itu, perhatian terhadap peningkatan dan penguatan ketiga faktor tersebut sangat penting dalam meningkatkan pendapatan daerah, khususnya pada sektor kelautan dan perikanan.

#### **Pembahasan**

##### **Peran Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan PAD sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Papua Barat Daya**

Hasil penelitian membuktikan bahwa peran pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Papua Barat Daya. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,124 dengan tingkat signifikansi 0,038, yang berarti lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, peran pemerintah secara parsial mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan PAD. Pemerintah sebagai institusi yang memiliki otoritas dalam regulasi, pengawasan, dan pemberian dukungan, berperan penting dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif di sektor kelautan dan perikanan. Dukungan yang diberikan pemerintah berupa kemudahan perizinan, fasilitas pembiayaan, pelatihan, hingga penyediaan infrastruktur sangat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan aktivitasnya. Peningkatan PAD yang terjadi tidak terlepas dari upaya pemerintah dalam menciptakan kebijakan yang berpihak pada masyarakat pesisir serta pelaku usaha perikanan. Dengan adanya kebijakan yang jelas dan terarah, potensi sumber daya kelautan dan perikanan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah (Khairunisa et al., 2022).

Selain faktor regulasi dan kebijakan, peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat juga menjadi salah satu kunci penting dalam meningkatkan PAD sektor kelautan dan perikanan. Pemerintah daerah secara aktif melakukan sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan kepada masyarakat pesisir dan nelayan agar mereka mampu meningkatkan kapasitas dan keterampilan dalam mengelola hasil laut. Program-program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh pemerintah, seperti bantuan alat tangkap, akses pembiayaan, hingga program diversifikasi usaha, telah mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori pembangunan ekonomi daerah yang menekankan pentingnya intervensi pemerintah dalam mengatasi keterbatasan sumber daya masyarakat, sehingga mampu menciptakan multiplier effect terhadap perekonomian lokal (Akbar Rabbani et al., 2024). Adanya peningkatan kapasitas masyarakat secara langsung berdampak pada peningkatan hasil tangkapan, pengolahan, dan pemasaran produk perikanan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi sektor ini terhadap PAD. Dengan begitu, peran pemerintah tidak hanya terbatas pada aspek regulatif, tetapi juga berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi pelaku usaha di sektor kelautan dan perikanan (Mugu et al., 2023; Triyanti et al., 2020).

Dari sisi pengelolaan dan pengawasan, pemerintah juga berperan penting dalam menjaga keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan. Implementasi kebijakan pengelolaan berbasis ekosistem, pengawasan terhadap praktik penangkapan yang berkelanjutan, serta penindakan terhadap pelanggaran di bidang kelautan merupakan langkah konkret pemerintah dalam menjaga keseimbangan antara pemanfaatan dan pelestarian sumber daya (Dasuki et al., 2021; Sayekti & Kartika, 2016). Upaya ini sangat penting agar aktivitas ekonomi di sektor kelautan dan perikanan dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi daerah. Selain itu, pemerintah juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik swasta, perguruan tinggi, maupun masyarakat lokal, dalam rangka memperkuat sistem pengelolaan yang berbasis partisipasi. Kolaborasi tersebut tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan, tetapi juga mendorong terciptanya inovasi dalam pengembangan sektor kelautan dan perikanan. Dengan sinergi yang terbangun antara pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan, diharapkan kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PAD semakin meningkat, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan (Kameswara & Suhirman, 2020; Na'afi & Purwanti, 2023).

### **Strategi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan PAD sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Papua Barat Daya**

Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi pemerintah memegang peranan penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Papua Barat Daya. Strategi yang dimaksud meliputi penyusunan kebijakan yang adaptif, penguatan regulasi, serta pelaksanaan program-program prioritas

yang relevan dengan kebutuhan dan potensi daerah. Pemerintah secara aktif merancang dan mengimplementasikan strategi yang berorientasi pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan, seperti peningkatan kualitas infrastruktur pelabuhan, pengembangan kawasan industri perikanan, dan pemberian insentif bagi pelaku usaha lokal (Anakotta et al., 2019; Zulkarnaen et al., 2022). Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa strategi yang diterapkan pemerintah secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan PAD, sebagaimana terlihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 pada uji parsial. Temuan ini membuktikan bahwa keberhasilan pengelolaan sektor kelautan dan perikanan tidak terlepas dari peran pemerintah dalam merumuskan dan mengeksekusi strategi yang tepat sasaran dan berkelanjutan (Hastuti et al., 2023; Silamat et al., 2023).

Selain perumusan kebijakan dan program, keberhasilan strategi pemerintah juga sangat dipengaruhi oleh sistem koordinasi dan monitoring yang efektif. Pemerintah daerah melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program, serta senantiasa menyesuaikan strategi berdasarkan dinamika dan tantangan yang dihadapi di lapangan (Herwin & Hutagaol, 2023; Tristiawan et al., 2023). Upaya monitoring dan evaluasi ini sangat penting untuk memastikan setiap kebijakan berjalan sesuai target dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan daerah. Selain itu, pemerintah juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti masyarakat nelayan, pelaku usaha, dan pihak swasta, dalam proses perencanaan dan implementasi strategi. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas kebijakan, tetapi juga menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama dalam pengelolaan sumber daya kelautan. Dengan demikian, strategi pemerintah yang tepat, terukur, dan kolaboratif mampu meningkatkan PAD sektor kelautan dan perikanan, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan (Ishartono & Tri Raharjo, 2022; Shayan et al., 2022).

#### **Strategi Administrator berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan PAD sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Papua Barat Daya**

Berdasarkan hasil penelitian, strategi administrator terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Papua Barat Daya. Administrator yang dimaksud dalam hal ini adalah pihak-pihak pengelola di lapangan, mulai dari kepala dinas, manajer pelabuhan, hingga pengelola unit-unit usaha perikanan daerah. Mereka berperan dalam implementasi kebijakan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, sekaligus menjalankan fungsi-fungsi administratif dan operasional secara efektif (Perwira Ompusunggu & Nanda, 2023; Saefullah & Agustina, 2023). Strategi yang diterapkan administrator, seperti efisiensi dalam proses perizinan, optimalisasi pelayanan publik, serta pengawasan terhadap kegiatan ekonomi di sektor kelautan dan perikanan, sangat menentukan kelancaran aktivitas usaha di daerah. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa strategi administrator

berdampak signifikan terhadap PAD, yang tercermin dari nilai signifikansi uji t di bawah 0,05. Hal ini menegaskan pentingnya peran administrator dalam memastikan setiap kebijakan dan program pemerintah benar-benar terlaksana dengan baik di tingkat operasional.

Selain menjalankan fungsi administratif, administrator juga memiliki peran sentral dalam membangun komunikasi, koordinasi, dan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Administrator yang responsif dan inovatif mampu menampung aspirasi serta memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan teknis yang dihadapi pelaku usaha di sektor kelautan dan perikanan (Badarudin et al., 2022; Carolina Lewaherilla et al., 2022). Melalui pendekatan partisipatif, administrator dapat mendorong keterlibatan semua pihak secara aktif dalam pengelolaan sumber daya daerah. Langkah-langkah inovatif seperti digitalisasi layanan, transparansi informasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan administrasi juga turut mempercepat proses pelayanan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan. Dengan demikian, strategi administrator yang efektif tidak hanya mendukung pencapaian target PAD, tetapi juga menciptakan tata kelola yang lebih baik dan berkelanjutan bagi sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Papua Barat Daya.

#### **Strategi Pelaku Usaha berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan PAD sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Papua Barat Daya**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan oleh pelaku usaha di sektor kelautan dan perikanan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Papua Barat Daya. Strategi pelaku usaha mencakup inovasi dalam proses produksi, diversifikasi produk, peningkatan kualitas hasil tangkapan, serta pemanfaatan teknologi dalam pemasaran dan distribusi produk perikanan. Upaya pelaku usaha untuk menjalin kemitraan, memperluas jaringan pasar, serta meningkatkan efisiensi operasional terbukti mampu mendorong pertumbuhan ekonomi sektor ini. Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa strategi pelaku usaha memiliki signifikansi di bawah 0,05, yang berarti secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan PAD. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan sektor kelautan dan perikanan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan pemerintah, tetapi juga oleh inisiatif dan daya saing dari para pelaku usaha di daerah tersebut.

Selain inovasi dan efisiensi, pelaku usaha juga berperan penting dalam membangun kolaborasi dengan pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta lainnya untuk menciptakan ekosistem usaha yang sehat dan berkelanjutan (Marlina et al., 2020; Tebaiy et al., 2022; Widajatun & Kristiastuti, 2020). Melalui penerapan praktik usaha yang ramah lingkungan, pelaku usaha turut menjaga keberlanjutan sumber daya laut dan perikanan, sehingga sektor ini bisa memberikan manfaat ekonomi secara terus-menerus. Keterbukaan pelaku usaha terhadap pelatihan, adaptasi teknologi baru, serta kemampuan

membaca peluang pasar global menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk perikanan lokal (Ansell et al., 2022; Veronika Hutabarat et al., 2023). Dengan demikian, strategi pelaku usaha yang efektif dan adaptif tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka sendiri, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan PAD dan pertumbuhan ekonomi daerah secara umum.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh pemerintah, administrator, dan pelaku usaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Papua Barat Daya. Temuan ini menunjukkan bahwa peran aktif dari seluruh pemangku kepentingan sangat penting dalam mendorong optimalisasi potensi sumber daya kelautan dan perikanan daerah. Strategi pemerintah yang tepat sasaran, pelaksanaan administratif yang efisien, serta inovasi dan adaptasi yang dilakukan oleh pelaku usaha secara bersama-sama membentuk ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan. Selain itu, sinergi dan kolaborasi antara pemerintah, administrator, dan pelaku usaha terbukti mampu meningkatkan efektivitas program, mempercepat pelayanan, serta menciptakan inovasi yang berdampak positif pada peningkatan PAD. Oleh karena itu, upaya untuk terus memperkuat strategi di setiap lini, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta membangun komunikasi dan koordinasi yang baik antar pemangku kepentingan perlu terus dilakukan agar sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Papua Barat Daya dapat berkembang secara optimal dan memberikan kontribusi yang maksimal bagi kemajuan daerah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal, A., Triandani, S., April, M., & Alkadafi, M. (2022). Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa Dalam Penataan Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Teknologi Informasi (E-Government). *Jurnal El-Riyasah*, 13(1), 76–91.
- Akbar Rabbani, A., Tubastuvi, N., Yustina Rahmawati, I., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus Ofcontrol Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 456–475.
- Anakotta, R., Alman, A., & Solehun, S. (2019). Akulturasi Masyarakat Lokal Dan Pendatang Di Papua Barat. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 21(1), 29–37. <https://doi.org/10.25077/jantro.v21.n1.p29-37.2019>

- Ansell, C., Sørensen, E., & Torfing, J. (2022). The Key Role of Local Governance in Achieving the SDGs. In *Co-Creation for Sustainability* (pp. 9–22). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-798-220220002>
- Arioen, R., Ahmaludin, H., Junaidi, J., Indriyani, I., & Wisnaningsih, W. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (1st ed.). CV.Eureka Media Aksara.
- Badarudin, M. I., Arzad, M., Manurung, T., Lahalo, F. F., Wattimena, L., Matahelumual, F., Hamzah, H., Rustamadj, R., Munzir, M., Hafel, M., Syahadat, E. F., J Sapari, L. S., Poltak, H., & Fahrizal, A. (2022). Perikanan Distrik Kepulauan Ayau, Raja Ampat: Status Pengelolaan Perikanan Dengan Pendekatan Ekosistem (P3E) Pada Domain Sosial. *Jurnal Grouper*, 13(2), 151–162.
- Carolina Lewaherilla, N., Valentina Latupapua, C., & Christianty, R. (2022). Model pentahelix pengembangan wisata Desa Sawai berbasis green tourism The pentahelix model of tourism development in Sawai Village based on green tourism. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 15(2), 459–465. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.15.2.459-465>
- Dasuki, R. E., Kapasitas, P., Daya, S., & Koperasi, M. (2021). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Di Jawa Barat. *E-Coops-Day Jurnal Ilmiah Abdimas*, 2(1).
- Gracia, F., Muijs, O., Merdeka, U., & Timur, J. (2025). *Analisis Pergeseran Paradigma Otonomi Daerah Sebelum dan Sesudah Undang-Undang Cipta Kerja*. 01(02), 421–428.
- Hastuti, H., Suherman, A., Fadillah, N., & Zarifah Feriska, Z. (2023). Pelatihan Pokdarwis Dalam Pembentukan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Ronggi Kabupaten Buton Selatan. *Journal of Human And Education*, 3(2), 43–50.
- Herwin, A. D., & Hutagaol, H. D. (2023). Intervensi Pemerintah terhadap Pajak dan Retribusi Daerah dalam Rangka Proyek Strategis Nasional. *Amsir Law Journal*, 4(2), 126–142. <https://doi.org/10.36746/alj.v4i2.123>
- Ishartono, I., & Tri Raharjo, S. (2022). Sustainable Development Goals (Sdgs) Dan Pengentasan Kemiskinan. *Share: Social Work Jurnal*, 6(2), 159–167. <http://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran->

- Kameswara, B., & Suhirman, S. (2020). Pengorganisasian Dan Dampak Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan, Desa Budaya Kertalangu, Kota Denpasar. *Pariwisata*, 7(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>
- Khairunisa, N. A., Sabaria, S., & Munzir, M. (2022). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 2(2), 97–113.
- Marlina, M., Sumarmi, S., & Astina, I. K. (2020). Sustainable Marine Ecotourism Management: A Case Of Marine Resource Conservation Based On Local Wisdom Of Bajo Mola Community In Wakatobi National Park. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 32(4), 1317–1323. <https://doi.org/10.30892/gtg.3>
- Mugu, H. A., Iksan Badarudin, M., Jeni Maipauw, N., Rumfot, I., Alis, S., Urbinas, M. S., Bhotmir, R., Inggamer, D. K., Mahad, F., Ayomi, N. B., Wawiyai, M. M., Tanasali, F., Ghela, M. M., Adi, E., & Marasabessy, I. (2023). Identifikasi Ekologi Pesisir dan Laut untuk Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Pulau Yerusel Kabupaten Sorong Papua Barat Daya. *Jurnal Riset Perikanan Dan Kelautan*, 5(1), 33–48. <https://doi.org/10.33506/Jrpk.V5i1.2268>
- Na'afi, S., & Purwanti, A. (2023). Operasi Bisnis Transnasional dan Pembangunan Berkelanjutan: Eksplorasi Bibliometrik tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Praktik Etis, dan Dampak Lingkungan. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 11–24.
- Okane Mujis, F. G. (2025). Analisis Pergeseran Paradigma Otonomi Daerah Sebelum dan Sesudah Undang-Undang Cipta Kerja. *INOMATEC: Jurnal Inovasi Dan Kajian Multidisipliner Kontemporer*, 1(2), 3123–5573.
- Pariangu, U. T. W., Lewar, A. C. M., & Kase, P. (2024). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pelestarian Situs Sejarah Dalam Rangka Mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah: (Studi Kasus Di Taman Renungan Bung Karno Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur). *Journal Publicuho*, 7(2), 476–483.
- Pebriana, F., Mulyawan, R., & Sutrisno, B. (2012). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Untuk Meningkatkan PAD. *Janitra (Jurnal Administrasi Pemerintahan)*, 1(1), 11–22.
- Perwira Ompusunggu, D., & Nanda, M. (2023). Efektifitas Manajemen Keuangan UMKM di Kota Palangka Raya Sebagai Strategi pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Visi Manajemen*, 9(2), 1–7.

- Rachman, A., Yochanan, Y., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rd*. Saba Jaya.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317>
- Saefullah, A., & Agustina, I. (2023). Efektifitas Program Webinar Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Stie Ganesha. *Analisis*, 13(1), 78–91. <https://doi.org/10.37478/als.v13i1.2520>
- Sayekti, A., & Kartika, L. (2016). Perancangan Model Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusiadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 14(2), 217–232.
- Shayan, N. F., Mohabbati-Kalejahi, N., Alavi, S., & Zahed, M. A. (2022). Sustainable Development Goals (SDGs) as a Framework for Corporate Social Responsibility (CSR). *Sustainability*, 14(3), 1–27. <https://doi.org/10.3390/su14031222>
- Silamat, E., Chusumastuti, D., Al Hidayat, R., Hadi, A. J., Sucipto, B., & Rijal, S. (2023). Pelatihan dan Strategi Pemasaran Inovatif untuk Meningkatkan Awareness Produk UMKM di Pasar Lokal. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(4), 264–270. <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jpws>
- Supardi, E., Difnubun, M. I., & Muhamad, S. (2023). Analisis Kebijakan: Pengembangan Usaha Sektor Perikanan Pada Kawasan Ekonomi Khusus Sorong. *Politik Anggaran Dan Adimistrasi Publik*, 2(1), 10–22.
- Tebaiy, S., Manan, J., Suruan, S., Ainusi, J., Ananta, A., Akbar, F., & Yuneni, R. R. (2022). Pemanfaatan Sumber Daya Ikan Hiu dan Pari Secara Tradisional oleh Masyarakat Pesisir Papua Barat. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 8(2), 117. <https://doi.org/10.15578/marina.v8i2.11532>
- Tristiawan, F., Mila, S., & Dewi, D. O. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 571–583. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8137522>
- Triyanti, R., Muawanah, U., Kurniasari, N., Soejarwo, P. A., & Febrian, T. (2020). Potensi Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Masyarakat Adat Sebagai Kegiatan Ekonomi Kreatif Di Kampung Malaumkarta, Papua Barat. *Jurnal Sosial*

*Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 15(1), 93.  
<https://doi.org/10.15578/jsekp.v15i1.8239>

Veronika Hutabarat, S., Setiawan Hutabarat, I., Syahputra Lubis, D., Wardina, H., & Tri Utari Panggabean, Y. (2023). Study of the development of beach ecotourism based on sustainable local wisdom. *Enrichment: Journal of Management*, 12(6).

Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>

Widajatun, V. W., & Kristiastuti, F. (2020). The Effect of Regional Financial Supervision, Accountability and Transparency of Regional Financial Management on Local Government Performance. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 2966–2974. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1319>

Zulkarnaen, Z., Sayuti, M., & Fajariah, F. (2022). Konsep Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Mandalika Berorientasi Kesejahteraan Masyarakat Lokal. *Jurnal Ganec Swara*, 16(1), 1362–1369. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>